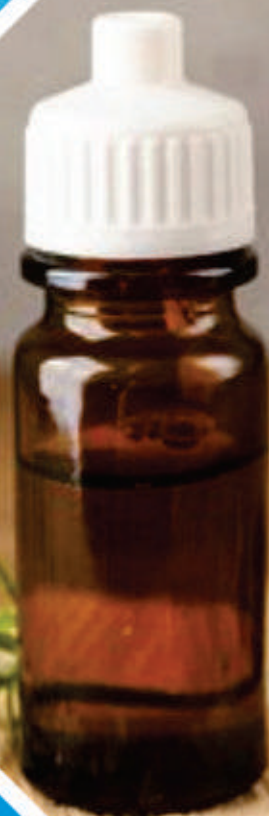




TERAPI UAP MINYAK KAYU PUTIH

**UNTUK MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS
DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN
INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)**

**Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An
Since Olivia Rut Rumatray, S.Kep
Ns. Ira Mulya Sari, M. Kep., Sp. Kep. An**





TERAPI UAP MINYAK KAYU PUTIH

**UNTUK MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS
DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN
INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)**

Penyakit ISPA lebih sering terjadi pada anak-anak, dari hasil pengamatan epidemiologi yang mana angka kesakitan lebih banyak terjadi pada. Tanda dan gejala yang biasa ditemui pada anak dengan infeksi saluran pernafasan yaitu demam, hidung tersumbat, batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala dan nyeri. Jika gejala yang muncul pada penyakit ISPA tidak ditangani dengan segera, maka penyakit ISPA akan menyebar ke seluruh sistem pernafasan yang mengakibatkan munculnya gangguan pernafasan yang mana tubuh tidak akan mendapatkan oksigen dalam jumlah yang cukup. Pada pasien ISPA mengalami batuk, sputum berlebihan, kesulitan dalam mengeluarkan sekret akan menyebabkan jalan napas pasien menjadi tidak efektif. Selain itu, komplikasi pada ISPA yaitu sinusitis, laringitis, kejang dan mencapai jaringan paru yang mengakibatkan terjadinya pneumonia.

Terapi inhalasi merupakan suatu pemberian terapi secara inhalasi (hirupan) ke dalam saluran respiratori atau pernafasan. Terapi inhalasi sederhana dapat digunakan karena bekerja cepat dan langsung pada organ yang dituju serta tidak menimbulkan efek samping pada tubuh. Selain itu, terapi inhalasi sederhana memiliki keuntungan yaitu lebih mudah digunakan, biaya yang terjangkau dan dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga. Salah satu terapi inhalasi sederhana yang bisa dilakukan pada anak dengan infeksi saluran pernafasan akut yaitu terapi uap menggunakan minyak kayu putih.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-081-6



**TERAPI UAP MINYAK KAYU PUTIH
UNTUK MENGATASI BERSIHAN JALAN
NAFAS DALAM ASUHAN KEPERAWATAN
ANAK DENGAN INFEKSI SALURAN
PERNAFASAN AKUT (ISPA)**

Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An
Since Olivia Rut Rumatray, S.Kep
Ns. Ira Mulya Sari, M. Kep., Sp. Kep. An



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**TERAPI UAP MINYAK KAYU PUTIH UNTUK MENGATASI
BERSIHAN JALAN NAFAS DALAM ASUHAN
KEPERAWATAN ANAK DENGAN INFEKSI SALURAN
PERNAFASAN AKUT (ISPA)**

Penulis : Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An
Since Olivia Rut Rumatray, S.Kep
Ns. Ira Mulya Sari, M. Kep., Sp. Kep. An

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-120-081-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah, Segala puja dan puji bagi Allah SWT Sang Maha Pencipta, serta selawat dan salam kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang berilmu pengetahuan. Atas izin, berkah dan Rahmat-Nya, penulis sudah menyelesaikan buku ini yang berjudul **“Terapi Uap Minyak Kayu Putih Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Dalam Asuhan Keperawatan Anak Dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)”**.

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyakit menular dari saluran Pernafasan atas atau bawah yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit berkisar dari infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan tergantung pada patogen penyebab faktor penjamu dan faktor lingkungan. Penyakit ini ditandai dengan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek atau hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Infeksi ini dapat menyerang semua kelompok usia, paling sering ditemukan pada usia 1-4 tahun. Menurut World Health Organization (WHO), ISPA merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia.

Penanganan yang dapat dilakukan pada pasien dengan infeksi saluran pernafasan yaitu dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan dengan terapi non farmakologi atau terapi tanpa menggunakan obat-obatan dapat menyembuhkan gejala awal pada ISPA seperti memperbanyak istirahat, mengkonsumsi makanan sup ayam, banyak minum air putih, mengatur suhu udara diruangan dan pemberian terapi inhalasi.

Terapi inhalasi merupakan suatu pemberian terapi secara inhalasi (hirupan) ke dalam saluran respiratori atau pernafasan. Terapi inhalasi dapat dibagi menjadi Metered Dose Inhaler (MDI) tanpa spacer, Nebulizer (jet dan Ultrasonik), Dry Powder Inhaler (DPI) dan inhalasi sederhana/ tradisional. Dengan pemberian terapi inhalasi disistem respirasi menggunakan obat-obatan akan diberikan langsung ke organ target. Hal ini memberikan beberapa

kelebihan dibandingkan dengan pemberian obat secara oral ataupun parenteral, antara lain, awitan kerja cepat, dosis yang diperlukan lebih sedikit sehingga efek sistemiknya kecil, therapeutic ratio tinggi, bioavailabilitas obat meningkat karena obat tidak perlu melewati metabolisme lintas pertama (first pass metabolism).

Kekurangan dari inhalasi menggunakan alat dan obat-obatan yaitu pada jenis-jenis alat inhalasi tertentu sulit diberikan untuk bayi dan anak kecil, perlu waktu lebih lama, mulai dari persiapan sampai dengan penggunaannya, perlu keterampilan, pengetahuan, dan perawatan alat, beberapa alat relatif lebih mahal serta risiko kontaminasi kuman pada alat inhalasi (Supriyatno et al. 2019). Terapi inhalasi sederhana lebih efektif digunakan karena bekerja lebih cepat dan langsung pada organ yang dituju serta tidak menimbulkan efek samping pada tubuh. Selain itu, terapi inhalasi sederhana memiliki keuntungan yaitu lebih mudah digunakan, biaya yang terjangkau dan dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga. Salah satu terapi inhalasi sederhana yang bisa dilakukan pada anak dengan infeksi saluran pernafasan akut yaitu terapi uap menggunakan minyak kayu putih.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulis untuk menyelesaikan buku ajar ini. Penulis menyadari, buku yang telah kami susun ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami terima demi kesempurnaan buku ini.

Padang, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Masalah Kesehatan Anak : ISPA..... | 1 |
| B. Penanganan Non Farmakologi untuk ISPA..... | 3 |
| BAB 2 KONSEP DASAR | 6 |
| A. Konsep Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) | 6 |
| B. Konsep Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah.. | 24 |
| C. Terapi Inhalasi Uap..... | 31 |
| BAB 3 ASUHAN KEPERAWATAN TEORITIS | 36 |
| A. Konsep Asuhan Keperawatan ISPA | 36 |
| BAB 4 KASUS | 47 |
| A. Asuhan Keperawatan Kasus | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| TENTANG PENULIS | 95 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|---|
| Gambar 1. 1. Animasi Sistem Pernapasan..... | 8 |
|---|---|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1. Rencana Intervensi Keperawatan..... | 43 |
| Tabel 4. 1. Kebutuhan Dasar Sehari-hari..... | 56 |
| Tabel 4. 2. Rencana Asuhan Keperawatan..... | 66 |



**TERAPI UAP MINYAK KAYU PUTIH
UNTUK MENGATASI BERSIHAN JALAN
NAFAS DALAM ASUHAN KEPERAWATAN
ANAK DENGAN INFEKSI SALURAN
PERNAFASAN AKUT (ISPA)**

Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An
Since Olivia Rut Rumatray, S.Kep
Ns. Ira Mulya Sari, M. Kep., Sp. Kep. An



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Masalah Kesehatan Anak : ISPA

Anak merupakan seseorang yang masih berusia kurang dari delapan belas tahun dan termasuk anak yang masih didalam kandungan (Kemenkes, 2019). Kesehatan pada anak suatu hal yang penting, karena anak sebagai generasi penerus bangsa yang akan meneruskan perkembangan bangsa menuju arah yang lebih baik (Natalia & Anggraeni, 2022). Masalah kesehatan anak merupakan masalah utama yang sering terjadi karena anak rentan terserang penyakit atau infeksi yang dipengaruhi oleh imunitas tubuh. Sehingga dapat menyebabkan anak mudah terkena penyakit menular seperti pada penyakit saluran pernafasan dan saluran pencernaan. Menurut Adesanya & Chiao (2017) penyakit pada saluran pernafasan merupakan salah satu penyebab utama kematian pada anak diantaranya yaitu penyakit ISPA (infeksi saluran pernafasan akut) yang paling banyak terjadi pada negara berkembang.

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyakit menular dari saluran Pernafasan atas atau bawah yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit berkisar dari infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan tergantung pada patogen penyebab faktor penjamu dan faktor lingkungan. Penyakit ini ditandai dengan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek atau hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Infeksi ini dapat menyerang semua kelompok usia, paling sering ditemukan pada usia 1-4 tahun. Menurut World Health

BAB

2

KONSEP DASAR

A. Konsep Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

1. Definisi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan infeksi pada saluran Pernafasan bagian atas dan bawah mulai dari hidung hingga gelembung paru (alveoli) beserta organ disekitarnya meliputi sinus, selaput paru dan ruang telinga tengah (Putri & Iskandar, 2021). ISPA merupakan infeksi berupa virus bakteri ataupun mikroorganisme yang masuk kedalam organ manusia lalu berkembang biak menimbulkan penyakit (Rengga et al., 2021). ISPA merupakan penyakit menular dan sering terjadi pada masyarakat. Virus dan bakteri merupakan penyebab utama terjadinya ISPA dan didukung oleh polusi udara seperti asap kendaraan, hasil industri dan perkantoran yang berdampak pada kesehatan (Susilawaty et al., 2022).

Penyakit infeksi saluran pernafasan akut biasanya bersifat menular sehingga menimbulkan berbagai macam spectrum penyakit baik tanpa gejala maupun infeksi ringan atau berat, hal ini tergantung pada patogen. Penyakit ISPA paling sering terjadi pada anak yang berumur kurang dari lima tahun, karena pada anak usia ini termasuk ke dalam kelompok yang memiliki sistem imun atau kekebalan tubuh yang rentan terserang penyakit (Sukarto, et al., 2016).

BAB 3

ASUHAN KEPERAWATAN TEORITIS

A. Konsep Asuhan Keperawatan ISPA

1. Pengkajian Kepada Anak & Keluarga

a. Identitas Data

Identitas data berupa data anak yang terdiri dari nama, umur, berat badan, tinggi badan, no.rekam medik, tanggal masuk rumah sakit dan diagnosa medis dan data dari orang tua klien terdiri dari nama, pekerjaan, agama dan pendidikan.

b. Keluhan Utama

Saat dikaji biasanya penderita memiliki keluhan berupa batuk ringan, pilek dengan ingus encer, jernih disertai dengan bersin, atau terjadi sumbatan pada hidung, bisa juga terdapat conjungtiva merah dan kadang disertai dengan mata berair.

c. Riwayat Kehamilan dan Kelahiran

Riwayat kehamilan pada anak dikaji mulai dari prenatal (apakah ada masalah dengan ibu dan janin selama hamil), intranatal (apakah ada masalah saat anak dilahirkan, kelainan pada kondisi fisik dan fisiologis dari anak) dan postnatal (apakah ada perdarahan pada ibu pasca melahirkan).

BAB 4

KASUS

A. Asuhan Keperawatan Kasus

1. Pengkajian

a. Identitas Data

- Nama anak : An.A
- BB/TB : 19 kg/ 101 cm
- TTL/ Usia : 07-08-2018/ 4 tahun 3 bulan
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pendidikan Anak : PAUD
- Anak ke : 1
- Nama ibu : Ny. Y
- Pekerjaan : Swasta
- Pendidikan : SMA
- Alamat : Jln. Irigasi (Belakang Puskesmas Pauh), Kel.Cupak Tengah, Kec Pauh Kota Padang
- Diagnosis medis : Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)
- Tanggal Pengkajian : 28 Januari 2023

b. Keluhan Utama

Ibu An.A mengatakan bahwa anaknya mengalami demam sejak 3 hari yang lalu. Ibu An.A mengatakan bahwa An.A mengalami batuk-batuk saat selesai bermain dengan teman-temannya yang juga ada yang mengalami batuk dan pilek. Awalnya batuk disertai demam sudah selama 2 hari, An.A di rawat oleh ibu dirumah saja, tetapi

DAFTAR PUSTAKA

- (B. M & I. Fitria (ed.); 1 ed.). Deepublish. (Pertama). Leutikaprio. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Keperawatan_Anak/cNWFdWAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Konsep+Dasar+Keperawatan+Anak&printsec=frontcover 1-6. 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 147-155.
- Adesanya, O. A., & Chiao, C. (2017). Environmental risks associated with symptoms of acute respiratory infection among preschool children in north-western and south-southern Nigeria communities. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/ijerph14111396>
- Agustina, Z.A., & Suharmiati. (2017). Pemanfaatan Minyak Kayu Putih (*Melaleuca leucadendra* Linn) sebagai Alternatif Pencegahan ISPA : Studi Etnografi di Pulau Buru. 7(2), 120-126. <https://doi.org/10.22435/jki.v7i2.5654.120-126>
- Amiruddin, Anasril, Maryono, & Gustini, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Tindakan Pencegahan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada
- Anak Balita. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(2), 278-285. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/jurnalsosains.v2i10.500>
- Anjani, S. R., & Wahyuningsih. (2022). Penerapan Terapi Uap Dengan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien ISPA. *Widya Husada Nursing Conference*, 2(1), 91-98. <http://journal.uwhs.ac.id/index.php/whnc/article/view/448/445>
- Apriliani, D. M., & Cahyaningrum, E. D. (2022). Asuhan keperawatan pasien anak dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada kasus ispa. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 10(1), 53-57.
- Arini, L., Syarli, S., & Keperawatan, I. (2022). Implementasi Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Pada Anak dengan Infeksi

- Saluran Pernafasan Akut (ISPA). *Jurnal Pustaka Keperawatan*, 1(2), 47-50.
<http://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakakeperawatan/article/view/350>.
- Asman, A., Ajani, A. T., Armiyati, Y., Arsa, P. S. A., Erlina, L., Nurbadriyah, W. D., Sari, Y. K., Hapipah, Haryati, Elvira, M., Koerniawan, D., & Wulandari, I. S. (2022). Asuhan Keperawatan Sistem Pernafasan Berbasis SDKI, SIKI dan SLKI (M.Martini (ed.);1 ed.). *Media Sains Indonesia*.
https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Keperawatan_Sistem_Pernafasan_Ber/96qIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Atmaja, C., Gustina, E., & Anggreny, D. E. (2022). Analisis Kejadian ISPA pada Anak di Puskesmas Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 5(2).
<https://doi.org/10.32524/jksp.v5i2.686>
- Balita. *Jurnal Gema Keperawatan*, 13(2), 87-96.
<https://doi.org/10.33992/jgk.v13i2.1021>
- Barni, & Mardiah, M. (2022). Description Of Knowledge Attitude And Behavior Of Patients Of Acute Respiratory Tract Infection (ARI) In Gumelem Wetan Village Susukan District Banjarnegara Regency In 2021. *Medsains*, 8(01), 45-50.
- Cahyaningrum, E. D., & Putri, D. (2017). Perbedaan Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum dan Setelah Kompres Bawang Merah. *Medisains: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, 15(2), 66-74.
<https://www.semanticscholar.org/paper/Perbedaan-suhu-tubuh-anak-demam-sebelum-dan-setelah-Cahyaningrum-Putri/1e9f29a23d7803d5c0c6ed43730506f8f33fc3e6>
- Cahyaningsih, H., Hamzah, A., & Suheti, T. (2021). Pemberdayaan Ibu Balita dalam Penanganan ISPA pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas. *Media Karya Kesehatan*, 4(2), 218-226.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/mkk.v4i2.32276>
- Carolin, B. T., Kurniati, D., & Satikah, S. (2022). Vapor Inhalation Therapy (Eucalyptus) Introduction to The Event of ARI in

Toddlers. *Nursing and Health Sciences Journal*, 2(1), 74–78.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53713/nhs.v2i2.9>

- Danal, P. H., Damanik, S. M., Simon, M. G., Hepilita, Y., Mariati, L. H., Astuti, M. A., Sugiarti, Dewi, I., & Nasir, A. (2022). *Keperawatan Anak (Masalah Kesehatan Pada Anak Dengan Pendekatan Proses Keperawatan)* (Risnawati(ed.); Pertama). Rizmedia Pustaka Indonesia.
https://www.google.co.id/books/edition/Keperawatan_Anak/U7xWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=family+centered+care+pada+anak&pg=PA57&printsec=frontcover
- Dewi, S. P. (2020). Efektifitas Terapi Uap Air dan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Nafas Anak Usia Balita 3-5 Tahun Pada Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut Di Kelurahan Garageh Bukittinggi Tahun 2020.
- Dewi, S. U., Oktavia, D. V., & Fatmawati, K. (2021). Penerapan Terapi Inhalasi Sederhana Dalam Peningkatan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Dengan ISPA. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 65–72.
<https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3341> Di Poliklinik AKPOL Semarang. *Ners Muda*, 3(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26714/nm.v3i1.7089>
- Dwisatyadini, M., Kurniawati, H., Utami, S., Winarni, I., & Handayani, S. K. (2021). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut, Demam, dan Diare Pada Anak di Pondok Cabe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 5(1), 57–63.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35334/jpmb.v5i1.1968>
- Dzulfajjah, N. E., Mardiyono, Sarkum, Djenta Saha, & Saha, D. (2020). Combination Of Cold Pack, Water Spray, And Fan Cooling On Body Temperature Reduction and Level Of Success To Reach Normal Temperature In Critically Ill Patients. *Belitung Nursing Journal*, 3(6), 757– 764.
- Enikmawati, A., Yuniarsih, H., & Yuningsih, D. (2022). Efektifitas Kompres Air Hangat dan Bawang Merah Terhadap

Penurunan Suhu Tubuh Anak dengan Demam Typoid. PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian, 20(1), 89–95. journals.itspku.ac.id

- Ernawati, Dwimawati, E., & Parinduri, S. K. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Anak Usia Dibawah Lima Tahun di Puskesmas Lebakwangi Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 5(5), 385–389. <https://doi.org/10.32832/pro>
- Fadli & Akmal, H., (2018, Desember) Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Pasien Febris. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah Volume 7. Nomor 2. Issn:2089-9394* 78.
- Fadli, F., Sarinengsih, Y., & Tsamrotul, N. (2022). Pengaruh Fisioterapi Dada Disertai Minum Air Hangat Terhadap Bersihan Jalan Napas Pada Balita ISPA. *Jurnal Keperawatan*, 14(3), 851–856.
- Faridah, Yusefni, E., & Myzed, ingges dahlia. (2018). Pengaruh Pemberian Tumbukan Bawang Merah Sebagai Penurun Suhu Tubuh Pada Balita Demam Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 136–142. <https://doi.org/10.33757/jik.v2i2.128>
- Fatmawati, T. Y. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan Ispa Pada Balita Di Posyandu. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 78–94. <https://doi.org/10.35907/jksbg.v10i1.85>
- Fazrin, I., Anggraeni, S., Saputro, H., Nurwijayanti, & Agustina, E. (2021). Edukasi Gizi, Tumbuh Kembang, Pijat Anak Menggunakan Metode Demonstrasi Audiovisual Pada Kader Masa Pandemi Covid19 (Monograf) (Y. Muslich (ed.); Pertama). Strada Press. https://www.google.co.id/books/edition/Edukasi_gizi_tumbuh_kembang_pijat_anak_m/1HpYEAQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kebutuhan+dasar+anak+untuk+tumbuh+kembang&pg=PA29&printsec=frontcover

- Ferasinta, Dompas, R., Nurnainah, Rahim, R., Nelista, Y., Fembri, P. N., Ningsih, O. S., Purnamawati, D., Nurhayati, S., & Nababan, S. (2022). *Konsep Dasar Keperawatan Anak* (N. Maulidya (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Dasar_Keperawatan_Anak/G6heEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=family+centered+care+pada+anak&pg=PA6&printsec=frontcover
- Fitrialesa, D. (2020). *Literatur Review : Pengaruh Pemberian Terapi Uap Untuk Mengatasi Nasal Congestion Pada Anak Dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut.*
- Handayani, S., Immawati, & Dewi, N. R. (2022). Penerapan Terapi Inhalasi Sederhana Dengan Minyak Kayu Putih Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan ISPA. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(4), 545–550.
- Handriana, I. (2021). *Keperawatan Anak* (A. R.Wati (ed.)). LovRinz Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/Keperawatan_Anak_Buku_Lovrinz_Publishing/gVQrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=konsep+tumbuh+kemban+anak+usia+prasekolah&pg=PA18&printsec=frontcover
[http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK No. 41 ttg Pedoman Gizi Seimbang.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_41_ttg_Pedoman_Gizi_Seimbang.pdf)
<https://doi.org/http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh540>
- https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Keperawatan_Medikal_Bedah_Sist/2SJaDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
https://www.google.co.id/books/edition/Pengendalian_Penyakit_Berbasis_Lingkun/n/0TFtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=konsep+penyakit+infeksi+saluran+pernaasan+akut&pg=PA45&printsec=frontcover
- Ikawati, Z. (2017). *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernafasan (Pertama)*. Bursa Ilmu. Indonesia. 28.

http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_28_Th_2019_

- Iskandar, S., Utami, R. W., & Anggriani, J. (2019). Pengaruh Minyak Kayu Putih dan Postural Drainase Terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Balita ISPA. *Riset Media Keperawatan*, 2(1).
- Iswati, N., & Garini, A. S. (2022). Asuhan Keperawatan Pasien ISPA Dengan Terapi Uap Minyak Kayu Putih Di RS Pku Muhammadiyah Gombong. *Urecol : University Research Colloquium*, 68-75. <https://doi.org/2621-0584> *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 131-137. <https://doi.org/https://doi.org/10.31983/jkb.v10i2.6360> *Jurnal Kesehatan*, 5(4), 706-712.
- Jurnal Nursing Army*, 3(1), 47-53. <http://journal.akperkesdam6tpr.ac.id/index.php/JOJS/article/view/32/30>
- Kemenkes. (2018a). *Kebutuhan Tidur Sesuai Usia*. Kemenkes. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/kebutuhan-tidur-sesuai-usia>
- Kemenkes. (2018b). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (hal.674)*. http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Kemenkes. (2018c). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Kemenkes. (2019a). *Penanggulangan Masalah Gizi Pada Anak Akibat Penyakit*.
- Kemenkes. (2019b). *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018*. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Lestari, Y., Subardiah, I., & Haryanti, R. P. (2022). *KEPERAWATAN ANAK I (1ed.)*. CV. Pustaka Indonesia.

https://www.google.co.id/books/edition/Keperawatan_Anak_I/MbZ4EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

- Ludyanti, L. N. M. K., & Ishariani, L. M. K. (2019). *Parents Coaching dan Perilaku Kurang Gerak (Sedentary Behaviour) Pada Anak Usia Pra Sekolah (1ed.)*. Medis Nusa Creative
https://www.google.co.id/books/edition/PARENTS_COACHING_DAN_PE_RILAKU_KURANG_GER/OHRMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=konse+p+tumbuh+kembang+anak+usia+prasekolah&pg=PR9&printsec=frontcover
- Maftuchah, Christine, P. I., & Jamaluddin, M. (2020). The Effectiveness of Tea Tree Oil and Eucalyptus Oil Aromaterapy for Toddlers with Common Cold.
- Masriadi. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Cetakan Ke-2. Depok; Rajawali Pers.
- Natalia, S., & Anggraeni, S. (2022). Skrining Kesehatan Anak Sekolah sebagai upaya deteksi Kesehatan sejak dini. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(1), 47-50.
<https://doi.org/10.30994/jceh.v5i1.340>
- Nimah, W. F. (2020). Efektifitas Terapi Uap Air dan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Usia Balita Pada Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Atas Di Puskesmas Leyangan.
- Nofiasari, D. A., & Hartiti, T. (2022). Penurunan frekuensi nafas pada anak penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut menggunakan terapi inhalasi uap panas dengan minyak kayu putih. *Ners Muda*, 3(1), 30-36.
<https://doi.org/10.26714/nm.v3i1.6268>
- Nora, E., Marlinda, E., & Ivana, T. (2018). Faktor-faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Kejadian Infeksi Saluran Napas Pada Balita.
- Nurlaila, N., Utami, W., & Cahyani, T. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Anak*

- Nuryanti, E., Kistimbar, S., Sutarmi, Adzana, A. M., & Siswoko. (2022). Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak ISPA. *Jurnal Studi Keperawatan*.
- Oktiawati & Erna, Julianti. (2019). *Buku Ajar Konsep Aplikasi Keperawatan Anak*. Jakarta: TIM.
- Oktiawati, A., & Nisa, A. F. (2021). Terapi Uap Minyak Kayu Putih Menurunkan Frekuensi Pernafasan Pada Anak dengan Bronkopneumonia. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 3(2), 52–60.
- Padila, Febriawati, H., Andri, J., & Dori, R. A. (2019). Perawatan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jka.v1i1.52> Pertama). Edu Publisher. https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_Prasekolah/dyEqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=konsep+tumbuh+kembang+anak+usia+prasekolah&pg=PA19&printsec=frontcover
- PMK. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. 41, 1–96.
- PMK. (2019). *Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat*
- PPNI. (2019a). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. Dewan Pengurus Pusat.
- PPNI. (2019b). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan*. Dewan Pengurus Pusat.
- PPNI. (2019c). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil*. Dewan Pengurus Pusat.
- Pratiwi, N.R.R (2018). *Penerapan Kompres Hangat Pada Anak Demam Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nyaman Di Rsud Sleman*. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Pribadi, T., Novikasari, L., & Amelia, W. (2021). Efektivitas tindakan keperawatan komprehensif dengan teknik penerapan uap minyak kayu putih terhadap bersihan jalan nafas pada anak

dengan ISPA. *Journal Of Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 1(2), 69-74.

- Putri, N. L., & Iskandar, N. S. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Anak* (T. A. Marlin (ed.); Pertama). Insan Cendekia Mandiri. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Keperawatan_Anak/xVctEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=asuhan+keperawatan+anak+pada+sistem+pernafasan&pg=PR7&printsec=frontcover
- Putri, N. P. D. A., & Gama, I. K. (2020). Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Anti Ispa (Bookis) terhadap Perilaku Pencegahan Ispa pada Ibu
- Rahajoe, N. N., Supriyatno, B., & Setyanto, D. B. (2018). *Buku Ajar Respiriologi Anak Edisi Pertama* (1 ed.). Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Rahayu, S. F. (2022). Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Demam Pada Anak Dengan Dengue Haemorrhagic Fever Di Rumah Sakit Martapura.
- Ratnaningsih, E., & Benggu, N. I. (2020). Terapi Komplementer Dalam Mengatasi ISPA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*, 11(2), 21-25. <https://doi.org/https://doi.org/10.52299/jks.v11i2.66>
- Rengga, W. D. P., Wicaksana, D. T., & Rahman, M. F. (2021). *Suplemen Makanan Peningkat Kekebalan Tubuh, Antioksidan & Antiinflamasi Yang Menargetkan Patogenesis Covid-19* (D. T. Wicaksana (ed.); Pertama). RCI Press. https://www.google.co.id/books/edition/Suplemen_Makanan_Peningkat_Kekebalan_Tubuh/KHxXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=konsep+penyakit+infeksi+saluran+pernaasan+akut&pg=PA3&printsec=frontcover
- Sidabutar, S., & Waruwu, C. J. (2022). Metode Ceramah dan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pencegahan ISPA. *Window of Health* :

- Siringoringo, S. N., Matongka, Y. H., Agustina, A. N., Silalahi, H., Nova, F., Purnamawati, I. D., Rahayu, H. S., Silaba, C., Tendean, A. F., Anisa, F., Arofi, T. M., Ernawati, Rukmi, D. K., Juairiah, Damanik, S. M., & Meinarisa. (2022). *Asuhan Keperawatan Anak Dengan Penyakit Infeksi* (M. J. F. Sirait & D. D. Pratama (ed.); Pertama). Yayasan Kita Menulis. https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Keperawatan_Anak_dengan_Penyakit/W6yYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=family+centered+care+pada+anak&pg=PA56&printsec=frontcover
- Sukarto, R. C. W., Ismanto, A. Y., & Karundeng, M. Y. (2019). HUBUNGAN Peran Orang Tua Dalam Pencegahan ISPA Dengan Kekambuhan ISPA Pada Balita Di Puskesmas Bilalang Kota Mobagu. *E-Journal Keperawatan*, 4(1),
- Sumakul, V. D. O., & Lariwu, C. K. (2022). Menurunkan Demam Dengan Kompres Hangat Pada Anak. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1393-1398.2022>
- Sunarti, A., Elba, F., Umiyah, A., S, W., Windiyani, W., Sya'bin, N., Fitriyani, D., Sirait, S. H., Hutomo, C. S., Fatmawati, D. N., Farihatin, Y., & Handayani, I. F. (2022). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah* (Oktaviani & R. M. Sahara (ed.); Pertama). PT Global Eksekutif Teknologi. https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Neonatus_Bayi_Balita_Dan_Anak_Pra/R0ihEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=konsep+umbuh+kembang+anak+usia+prasekolah&pg=PA184&printsec=frontcover
- Susanti, N., Nahdliyyah, A. I., Hermawan, A., & Elsant, F. A. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan Fisioterapi Pada Anak Dengan Kondisi ISPA Menggunakan Modalitas Baby Massage dan Clapping di Komunitas Posyandu Balita. 6(4), 679–689. <https://doi.org/https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i4.1998>

- Susiami, S., & Mubin, M. F. (2022). Peningkatan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Balita Penderita ISPA Dengan Terapi Uap Air Dan Minyak Kayu Putih
- Susilawaty, A., Sitorus, E., Sinaga, J., Marzuki, M. I., Marpaung, D. D. R., Mappau, Z., Islam, F., Sudasman, F. H., Syahrir, M., Soputra, D., Baharuddin, S. A., & Ane, R. La. (2022). Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan (R. Watrionthos & J. Simarmata (ed.); 1 ed.). Yayasan Kita Menulis.
 ttg_Angka_Kecukupan_Gizi_Yang_Dianjurkan_Untuk_Masyarakat_Indonesia.pdf
- Utama, S. Y. A. (2018). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Sistem Respirasi
- Vathanophas, V., Pattamakajonpong, P., Assanasen, P., & Suwanwech, T. (2021). The effect of steam inhalation on nasal obstruction in patients with allergic rhinitis. *Asian Pacific Journal of Allergy and Immunology*, 39(4), 304–308. <https://doi.org/10.12932/AP-090818-0393>
- Wardiyah, A. (2019). perbandingan efektifitas pemberian kompres hangat dan tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh anak yang mengalami demam RSUD Dr. H. Abdul moeloek provinsi lampung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Volume 4, No. 1, pp.44-56
- WHO. (2018). World health Statistic : Monitoring health for SDGs, sustainable development goals.
- WHO. (2020). Pusat Pengobatan Infeksi Saluran Pernafasan Akut Berat. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who-2019-ncov-pusat-pengobatan-infeksi-saluran-Pernafasan-akut-berat.pdf?sfvrsn=3e00f2b7_2.
- Wulandari, A. P. (2021). Pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Aromaterapi Uap Air Panas Dan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Toddler Dengan ISPA. Akademi Keperawatan Pelni Jakarta.

- Yunita. (2021). Asuhan Keperawatn Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Anak Dengan Pemberian Inhalasi Sederhana Menggunakan Daun Mint Untuk Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di Kecamatan Tapaktuan.
- Yustiawan, E., Immawati, & Dewi, N. R. (2022). Penerapan Inhalasi Sederhana Menggunakan Minyak Kayu Putih Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Dengan ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Tahun
- Zulfajri, Muhibullah, M., Nur, M. S., Wahyuni, A., Winarningsih, U., & Wahyuningsih, R. (2021). Pendidikan Anak Prasekolah (Nurkholik (ed.);

Lampiran 1. Standar Operasional Prosedur Pemberian Terapi Uap Minyak Kayu Putih

| NO | PROSEDUR | TEKNIK PEMBERIAN TERAPI |
|----|----------------|---|
| 1. | Pengertian | Terapi inhalasi uap menggunakan minyak kayu putih dilakukan dengan menghirup uap yang berasal dari uap air panas yang ditambahkan dengan minyak kayu putih. Minyak kayu putih berasal dari daun tumbuhan <i>melaleuca leucadendra</i> yang memiliki kandungan <i>eucalyptol (cineole)</i> . <i>Cineole</i> berkhasiat dalam memberikan efek mengencerkan dahak (mukolitik), anti inflamasi dan melegakan pernafasan atau <i>bronchodilating</i> |
| 2. | Tujuan | Pemberian terapi uap air panas menggunakan minyak kayu putih meringankan masalah hidung tersumbat dan dapat menurunkan bersihan jalan nafas pada anak dengan ISPA. |
| 3. | Kebijakan | Prosedur ini membutuhkan kerjasama dengan orang tua sebagai wali anak |
| 4. | Persiapan | <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Informed consent</i> dengan orang tua anak tentang pelaksanaan terapi uap air panas dengan minyak kayu putih. b. Ruangan tempat pelaksanaan hendaknya tertutup dan nyaman. c. Ruangan yang bersih |
| 5. | Persiapan Alat | <ol style="list-style-type: none"> a. Air panas 250 ml b. Wadah / mangkuk c. Handuk kecil d. Minyak kayu putih e. <i>Thermometer</i> |

| NO | PROSEDUR | TEKNIK PEMBERIAN TERAPI |
|----|----------------------|---|
| 6. | Prosedur Pelaksanaan | <p>a. Tahapan Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan verifikasi terapi/ mengingatkan anak dan keluarga tentang terapi yang akan dilakukan dimana sebelumnya sudah diberikan <i>informed consent</i>. 2) Mempersiapkan alat 3) Mencuci tangan <p>b. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan salam terapeutik 2) Memperkenalkan diri 3) Menjelaskan tujuan dan langkah prosedur 4) Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien. <p>c. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mencuci tangan 2) Menjaga privasi pasien 3) Mengatur anak dalam posisi duduk yang nyaman dan didampingi oleh orang tua 4) Menempatkan meja di depan anak 5) Siapkan air panas mendidih dengan pengaturan suhu 42-44°C menggunakan thermometer 6) Letakkan wadah/ mangkuk diatas meja yang sudah diberi pengalas dan diisi dengan air mendidih sebanyak 250 ml atau setara dengan 1 gelas air. 7) Masukkan terapi minyak kayu putih ke dalam wadah/ mangkuk yang berisi air sebanyak 4-5 tetes |

| NO | PROSEDUR | TEKNIK PEMBERIAN TERAPI |
|----|----------|---|
| | | <p>8) Anjurkan anak untuk menghirup uap air tersebut sambil badan anak dipangku atau dipegangi oleh orang tua dengan posisi kepala menunduk dan ditutup menggunakan handuk</p> <p>9) Lakukan terapi selama 10-15 menit atau sampai anak merasa sudah nyaman dengan pernafasannya.</p> <p>d. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengevaluasi hasil tindakan 2) Beri reinforcement positif pada pasien 3) Salam penutup 4) Mencuci tangan <p>e. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Catat respon pasien dalam observasi |

Lampiran 2. Contoh SAP Pemberian Terapi Uap Minyak Kayu Putih

SATUAN ACARA PENYULUHAN

| | |
|---------------|--|
| Topik | : Pemberian Terapi Uap Air Panas dan Minyak Kayu Putih |
| Hari/ Tanggal | : |
| Waktu | : |
| Pelaksana | : |
| Sasaran | : An.A dan Keluarga |
| Tempat | : Dirumah An.A |

1. Latar Belakang

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan suatu infeksi akut yang menyerang salah satu atau lebih pada saluran pernafasan mulai dari hidung sampai alveoli termasuk jaringan adneksanya yaitu sinus, pleura dan rongga telinga tengah (Ernawati et al., 2022). Menurut Kemenkes (2018) penularan penyakit ISPA dapat melalui udara. Penyakit ISPA disebabkan oleh penularan virus, bakteri, jamur, aspirasi dan juga disebabkan oleh agen infeksius yang ditularkan dari manusia ke manusia (Nofiasari & Hartiti, 2022).

ISPA merupakan penyakit menular dan sering terjadi pada masyarakat. Virus dan bakteri merupakan penyebab utama terjadinya ISPA dan didukung oleh polusi udara seperti asap kendaraan, hasil industri dan perkantoran yang berdampak pada kesehatan (Susilawaty et al., 2022). Penyakit ISPA lebih sering terjadi pada anak-anak, dari hasil pengamatan epidemiologi yang mana angka kesakitan lebih banyak terjadi pada anak (Putra & Wulandari, 2019). Tanda dan gejala yang biasa ditemui pada anak dengan infeksi saluran pernafasan yaitu demam, hidung tersumbat, batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala dan nyeri WHO (2020). Menurut Padila et al. (2019) penyakit ISPA diawali dengan suhu badan yang panas sekitar 38 0C dan ditandai dengan gejala batuk, keluar cairan melalui

hidung, sakit tenggorokan, nyeri menelan, hidung tersumbat dan kesulitan bernafas.

Terapi inhalasi merupakan suatu pemberian terapi secara inhalasi (hirupan) ke dalam saluran respiratori atau pernafasan. Menurut Rahajoe et al. (2018) terapi inhalasi dapat dibagi menjadi Metered Dose Inhaler (MDI) tanpa spacer, Nebulizer (jet dan Ultrasonik), Dry Powder Inhaler (DPI) dan inhalasi sederhana/ tradisional. Terapi inhalasi sederhana lebih efektif digunakan karena bekerja lebih cepat dan langsung pada organ yang dituju serta tidak menimbulkan efek samping pada tubuh. Selain itu, terapi inhalasi sederhana memiliki keuntungan yaitu lebih mudah digunakan, biaya yang terjangkau dan dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga. Salah satu terapi inhalasi sederhana yang bisa dilakukan pada anak dengan infeksi saluran pernafasan akut yaitu terapi uap menggunakan minyak kayu putih (Handayani et al., 2022).

Terapi inhalasi uap menggunakan minyak kayu putih dilakukan dengan menghirup uap yang berasal dari uap air panas yang ditambahkan dengan minyak kayu putih. Minyak kayu putih berasal dari daun tumbuhan melaleuca leucadendra yang memiliki kandungan eucalyptol (cineole).

Cineole berkhasiat dalam memberikan efek mengencerkan dahak (mukolitik), anti inflamasi dan melegakan pernafasan atau bronchodilating (Nofiasari & Hartiti, 2022). Terapi inhalasi uap menggunakan minyak kayu putih bermanfaat dapat menyembuhkan hidung tersumbat dan pada paru-paru dapat mengencerkan lendir sehingga memperlancar pernafasan.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama ± 15 menit, diharapkan orang tua dan An.A memahami dan mampu melakukan terapi uap minyak kayu putih.

b. Tujuan Khusus

Setelah diberikan pendidikan kesehatan diharapkan orang tua dan An.A mampu:

- 1) Pengertian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)
- 2) Tanda dan gejala infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)
- 3) Penyebab infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)
- 4) Pengertian terapi uap minyak kayu putih
- 2) Manfaat pemberian terapi uap minyak kayu putih
- 3) Cara penggunaan terapi uap minyak kayu putih

3. Materi

- a. Pengertian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)
- b. Tanda dan gejala infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)
- c. Penyebab infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)
- d. Pengertian terapi uap minyak kayu putih
- e. Manfaat pemberian terapi uap minyak kayu putih
- f. Cara penggunaan terapi uap minyak kayu putih

4. Setting Tempat



Keterangan:

-  Keluarga
-  An.A
-  Perawat

5. Metode

- a. Diskusi
- b. Demonstrasi

6. Media

- a. Leaflet
- b. Alat dan bahan terapi (minyak kayu putih, air panas, handuk, mangkuk, thermometer).

7. Kegiatan Penyuluhan

| No | Tahap | Kegiatan Penyuluhan | Kegiatan Klient |
|----|---------------------------|--|--|
| 1. | Pembukaan (3 Menit) | <ul style="list-style-type: none">• Memberi salam• Menjelaskan tujuan, kontrak waktu, dan tempat• Menyampaikan pokok bahasan | <ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam• Mendengarkan dan memperhatikan pemateri• Menyepakati kontrak |
| 2. | Pelaksanaan (10 menit) | <ul style="list-style-type: none">• Mengkaji pengetahuan keluarga tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).• Memberi reinforcement positif• Menjelaskan kembali tentang Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).• Mengkaji pengetahuan keluarga tentang tanda dan gejala infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)• Memberi <i>reinforcement</i> positif | <ul style="list-style-type: none">• Menyimak dan mendengarkan |

| No | Tahap | Kegiatan Penyuluhan | Kegiatan Klien |
|----|--------------------|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kembali tentang tanda dan gejala Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). • Menjelaskan tentang terapi uap minyak kayu putih pada keluarga. • Menjelaskan manfaat pemberian terapi uap minyak kayu putih pada keluarga. • Menjelaskan tentang cara dan mendemonstrasikan pemberian terapi uap minyak kayu putih pada keluarga dan anak • Memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya • Menjawab pertanyaan keluarga | |
| 3. | Evaluasi (5 menit) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi keluarga tentang materi yang telah diberikan • Memberikan <i>reward</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan |
| 4. | Penutup (3 menit) | <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Memberikan <i>leaflet</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyimpulkan dari seluruh materi yang diberikan |

| No | Tahap | Kegiatan Penyuluhan | Kegiatan Klien |
|----|-------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengakhiri pertemuan dengan salam | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam |

8. Evaluasi

a. Evaluasi Struktur

- 1) Keluarga berperan dalam kegiatan
- 2) Kegiatan sudah sesuai dengan kontrak waktu
- 2) Media sudah dipersiapkan sebelumnya sesuai dengan materi

b. Evaluasi Proses

- 1) Peserta yang hadir sesuai
- 2) Media dapat digunakan dengan baik
- 3) Pendidikan kesehatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan
- 4) Peserta mengikuti proses sampai selesai

c. Evaluasi Hasil

- 1) Peserta mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Keluarga mampu mendemonstrasikan cara pelaksanaan pemberian terapi uap minyak kayu putih pada anak.

MATERI PENYULUHAN

A. Pengertian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

ISPA merupakan infeksi berupa virus bakteri ataupun mikroorganisme yang masuk kedalam organ manusia lalu berkembang biak menimbulkan penyakit (Rengga et al., 2021). ISPA merupakan penyakit menular dan sering terjadi pada masyarakat. Virus dan bakteri merupakan penyebab utama terjadinya ISPA dan didukung oleh polusi udara seperti asap kendaraan, hasil industri dan perkantoran yang berdampak pada kesehatan (Susilawaty et al., 2022).

Penyakit infeksi saluran pernafasan akut biasanya bersifat menular sehingga menimbulkan berbagai macam penyakit baik tanpa gejala maupun infeksi ringan atau berat, hal ini tergantung pada patogen. Penyakit ISPA paling sering terjadi pada anak yang berumur kurang dari lima tahun, karena pada anak usia ini termasuk ke dalam kelompok yang memiliki sistem imun atau kekebalan tubuh yang rentan terserang penyakit (Sukarto, et al., 2016).

B. Tanda dan Gejala Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Penyakit ISPA pada anak menunjukkan tanda dan gejala seperti muncul batuk, sulit bernafas, pilek, tenggorokan sakit, telinga sakit dan demam.

C. Penyebab Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Penyakit ISPA dapat disebabkan oleh berbagai penyebab seperti bakteri, virus dan riketsia. ISPA bagian atas umumnya disebabkan oleh virus, sedangkan pada ISPA bagian bawah disebabkan oleh bakteri, virus dan mycoplasma. Pada ISPA bagian bawah yang disebabkan oleh bakteri biasanya mempunyai manifestasi klinik yang berat sehingga menimbulkan beberapa masalah dalam penanganannya. Bakteri penyebab ISPA yaitu *Diplococcus pneumoniae*, *Streptococcus aureus*, *Pneumococcus*, *Haemophilus Influenza* dan lainnya.

Virus penyebab ISPA yaitu adalah golongan Influenza, Adenovirus (Sinuraya, L.D. 2017).

Berikut yang menjadi faktor pencetus terjadinya ISPA menurut Maryunani (2010), yaitu:

1. Debu dan asap
2. Pencemaran udara dalam rumah
3. Ventilasi rumah
4. Kepadatan hunian rumah
5. Umur anak
6. Berat badan lahir
7. Status gizi
8. Vitamin A

D. Pengertian Terapi Uap Minyak Kayu Putih

Terapi inhalasi merupakan suatu pemberian terapi secara inhalasi (hirupan) ke dalam saluran respiratori atau pernafasan. Menurut Rahajoe et al. (2018) terapi inhalasi dapat dibagi menjadi Metered Dose Inhaler (MDI) tanpa spacer, Nebulizer (jet dan Ultrasonik), Dry Powder Inhaler (DPI) dan inhalasi sederhana/ tradisional. Terapi inhalasi sederhana lebih efektif digunakan karena bekerja lebih cepat dan langsung pada organ yang dituju serta tidak menimbulkan efek samping pada tubuh. Selain itu, terapi inhalasi sederhana memiliki keuntungan yaitu lebih mudah digunakan, biaya yang terjangkau dan dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga. Salah satu terapi inhalasi sederhana yang bisa dilakukan pada anak dengan infeksi saluran pernafasan akut yaitu terapi uap menggunakan minyak kayu putih (Handayani et al., 2022).

Terapi inhalasi uap menggunakan minyak kayu putih dilakukan dengan menghirup uap yang berasal dari uap air panas yang ditambahkan dengan minyak kayu putih. Minyak kayu putih berasal dari daun tumbuhan *melaleuca leucadendra* yang memiliki kandungan *eucalyptol* (cineole). Cineole berkhasiat dalam memberikan efek mengencerkan dahak (mukolitik), anti inflamasi dan melegakan pernafasan atau bronchodilating (Nofiasari & Hartiti, 2022). Terapi inhalasi uap

menggunakan minyak kayu putih bermanfaat dapat menyembuhkan hidung tersumbat dan pada paru-paru dapat mengencerkan lendir sehingga memperlancar pernafasan.

E. Manfaat Pemberian Terapi Uap Minyak Kayu Putih (eucalyptus oil)

1. Bisa mengobati flu dan batuk
2. Melancarkan jalan napas
3. Mengencerkan dahak
4. Mengobati asma
5. Mengobati peradangan pada tenggorokkan

F. Cara Penggunaan Terapi Uap Minyak Kayu Putih

Prosedur pemberian terapi uap air panas dan minyak kayu putih menurut Wulandari (2021) sebagai berikut:

1. Persiapan alat:

- a. Air panas 250 ml
- b. Wadah / mangkuk
- c. Handuk kecil
- d. Minyak kayu putih
- e. Thermometer

2. Prosedur pelaksanaan:

- a. Mengatur anak dalam posisi duduk yang nyaman dan didampingi oleh orang tua
- b. Menempatkan meja di depan anak
- c. Siapkan air panas mendidih dengan pengaturan suhu 42-44°C menggunakan thermometer
- d. Letakkan wadah/ mangkuk diatas meja yang sudah diberi pengalas dan diisi dengan air mendidih sebanyak 250 ml atau setara dengan 1 gelas air.
- e. Masukkan terapi minyak kayu putih ke dalam wadah/ mangkuk yang berisi air sebanyak 4-5 tetes
- f. Anjurkan anak untuk menghirup uap air tersebut sambil badan anak dipangku atau dipegangi oleh orang tua

dengan posisi kepala menunduk dan ditutup menggunakan handuk

- g. Lakukan terapi selama 10-15 menit atau sampai anak merasa sudah nyaman dengan pernafasannya.

TENTANG PENULIS



Dr. Deswita, S.Kp, M.Kep., Ns., Sp. Kep. An Merupakan dosen tetap di Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Sebagai dosen, selain aktif mengajar dan membimbing mahasiswa, menjadi Sekretaris Departemen Keperawatan Maternitas & Anak, Ketua Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen di Fakultas Keperawatan. Salah satu Motto penulis adalah “Belajar sepanjang hayat”.



Since Olivia Rut Rumatray, S.Kep, lahir di Nabire, 31 Oktober 1999. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjananya di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Penulis pernah mengikuti organisasi BEM fakultas Keperawatan Universitas Andalas dalam struktur kepengurusan kestarsi selama periode 2018-2019. Penulis juga aktif dalam bidang organisasi Universitas yaitu UKO.